

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.²

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan pendekatan deskriptif ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158

perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada dalam objek penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian.⁴

Dalam hal ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Dimana dengan hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui informasi terkait bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi atau penanaman modal di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga penelitian langsung dilaksanakan dilapangan. Peneliti merujuk langsung pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada sebuah Dinas yang melayani perizinan dan penanaman modal yang menurut peneliti mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Pemilihan lokasi penelitian berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa dan bagaimana strategi yang digunakan oleh lembaga Dinas untuk menarik investor baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan pendapatan daerah. Lokasi yang dijadikan tempat observasi

³ Sudarwan Darmin, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal.55

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.12

oleh peneliti yaitu di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang beralamat di Jl. Jayeng Kusuma No. 17, Ngujang, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri diantaranya peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

Penelitian ini berawal dari pengajuan izin penelitian. Melalui surat izin tersebut kemudian melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilapangan, serta membina hubungan baik antara peneliti dan subjek. Berkaitan dengan pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 306

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu minta izin dan memberikan surat izin penelitian kepada pimpinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung.
2. Secara formal memperkenalkan diri kepada pimpinan dan pihak-pihak yang terlibat dalam Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung yang akan di wawancarai.
3. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya.
4. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian.
5. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi

langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶

Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak terkait. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan lembaga Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yaitu Kabid Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal, Kabid Promosi Penanaman Modal, dan Kabid Layanan Informasi Penanaman Modal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷

Data sekunder yang diperoleh dalam bentuk sudah diolah mengenai gambaran umum seperti sejarah, visi misi, struktur organisasi, data prestasi kebijakan, dan terutama tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah melalui investasi lokal

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79

⁷ *Ibid*, hal. 79

maupun asing. Data sekunder juga diperoleh dari perpustakaan, internet, buku-buku teks, artikel-artikel dari *website* dan beberapa literatur yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan atau pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:⁸

1. Observasi

Metode penelitian (observasi) ini yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

⁸ H.A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2011), hal. 78-82

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan pihak penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang akan menjadi narasumber adalah Kabid Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal, dan beberapa Kabid yang menangani proses penanaman modal. Wawancara mendalam yang dilakukan mengenai strategi dalam meningkatkan investasi dengan menarik investor dalam negeri (PMDN) maupun investor luar negeri (PMA).

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Referensi
Investasi	Pemahaman tentang perkembangan investasi	Data Realisasi BKPM ¹⁰
Teori Investasi	1. Neo-Classical 2. Dependency Theory 3. The Middle Path Theory 4. State/Government Intervention Theory	Lusiana ¹¹
Sumber Investasi	1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) 2. Penanaman Modal Asing (PMA)	UU No 25 Tahun 2007 ¹²
Faktor PMDN dan PMA	1. Pemahaman faktor pengaruh PMDN 2. Pemahaman faktor pengaruh PMA	Aminuddin Hilmar ¹³

¹⁰ Realisasi PMDN dan PMA Tahun 2017, 2018, 2019

¹¹ Lusiana, *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 26

¹² Lihat Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

¹³ Aminuddin Hilmar, *Hukum Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 88

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda, dan data lain sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia. Manfaat dari metode ini adalah data yang dibutuhkan sudah tersedia dan siap pakai. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran atau fenomena yang masih aktual sesuai dengan penelitian.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁵ Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 231

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hal. 210.

dalam analisis data yaitu *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁶

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif. Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian) Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

Jadi dalam penelitian ini data yang diperoleh dari catatan-catatan saat di lapangan akan direduksi sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang telah terarah dan terorganisasi saat disajikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat di artikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan penyajian data,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 334

peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Jadi dalam tahap ini data yang diperoleh dari tahap reduksi akan disajikan sedemikian rupa sehingga data dapat tersaji agar mudah dipahami untuk selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dapat diolah secara terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan terarah. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya juga akan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong kriteria tersebut adalah: 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan

(*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*).¹⁷ Keempat pengujian tersebut yang utama adalah uji kredibilitas data. Untuk menguji kredibilitas suatu data diperlukan beberapa langkah diantaranya :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti tidak hanya datang satu atau dua kali dalam penelitian akan tetapi peneliti datang sampai data yang diperolehnya menunjukkan data yang sangat akurat. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian.¹⁸

Oleh sebab itu, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian agar peneliti mendapat sambutan yang baik dari awal hingga akhir penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan

¹⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 174

¹⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 327.

wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data.¹⁹

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan :

a) Triangulasi Sumber

Dilakukan peneliti untuk mengecek kembali data-data yang sudah didapatkan dari informan utama dengan cara menanyakan kebenaran data kepada informan tambahan. Sumber (informan) pada penelitian ini yaitu; Kabid Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal, Kabid Promosi Penanaman Modal, dan Kabid Layanan Informasi Penanaman Modal.

b) Triangulasi metode

Dilakukan peneliti untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan cara berbeda.

c) Triangulasi waktu

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi, atau cara lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif*, (Bandung: Trasito, 2003), hal.116

c. Melakukan Membercheck

Langkah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data penelitian tersebut dianggap valid dan kredibel. Pengecekan ini dilakukan untuk mendapatkan komentar setuju atau tidak, untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi. Komentar atau tambahan informasi digunakan untuk memperbaiki catatan yang telah dikumpulkan peneliti selama di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian. Peneliti membuat proposal penelitian kemudian menyusun latar belakang permasalahan, membuat batasan-batasan permasalahan, menyusun daftar pertanyaan secara terstruktur dan mempersiapkan semua hal yang diperlukan ketika melakukan penelitian.

- b. Memilih tempat penelitian. Setelah membuat rancangan penelitian barulah peneliti memilih tempat penelitian dan selanjutnya menentukan tema dan menyusun judul penelitian.
 - c. Mengurus perizinan. Setelah memilih tempat penelitian dan menyusun judul, peneliti mengurus surat izin penelitian lewat kampus dan diserahkan ke lembaga dinas untuk memohon izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti menjajaki dan menilai keadaan tempat penelitian yaitu dengan mensinkronisasikan antara masalah yang akan diteliti dengan tempat penelitian.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan. Setelah menjajaki dan menilai keadaan tempat penelitian, peneliti memilih irforman seperti Kabid Pengembangan dan Pengendalian Penanaman Modal, Kabid Promosi Penanaman Modal, dan Kabid Layanan Informasi Penanaman Modal saat melakukan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dalam kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Peneliti adalah

instrumen pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penanaman modal. Setelah itu hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan peneliti mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang didapat dilapangan sehingga triangulasi digunakan lebih akurat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian dilapangan. Data yang dipilih adalah yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan fokus penelitian dan sumbernya.

4. Tahap pelaporan hasil penelitian.

Dalam tahap ini merupakan akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti melakukan penyajian data yang menyajikan sekumpulan data dari hasil penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti. Hasil penelitian terdiri atas : Latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

